

**PEMBINAAN KINERJA TENAGA PENDIDIK DAN KEPENDIDIKAN
OLEH KEPALA SANGGAR KEGIATAN BELAJAR (SKB)
KABUPATEN KAUR BENGKULU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Sebagai Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

MILKI HARKONI

90877/2007

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

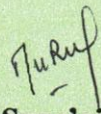
**Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Oleh Kepala Sanggar
Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu**

Nama : Milki Harkoni
NIM : 90877 / 2007
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 2012

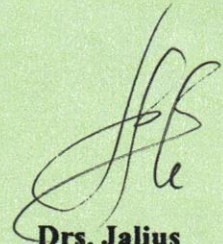
Disetujui oleh

Pembimbing I,



Dra. Syur'aini, M.Pd
NIP. 19590513 198609 2 001

Pembimbing II,



Drs. Jalius
NIP. 19591222 198602 1 001

PENGESAHAN

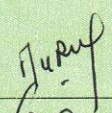
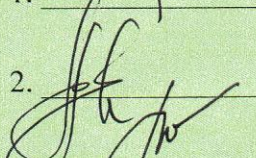
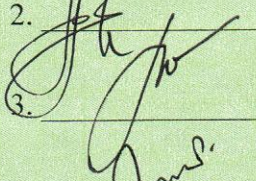
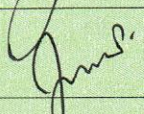
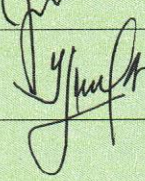
*Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang*

Judul : **Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Oleh
Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur**

Nama : Milki Harkoni
NIM : 90877
Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Agustus 20

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	:.Dra. Syur'aini, M.Pd	1. 
2. Sekretaris	: Drs. Jalius	2. 
3. Anggota	:. Dr. Syafruddin Wahid, M.Pd	3. 
4. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	5. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan skripsi yang saya buat benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan yang mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Padang, 14 Agustus 2012

Yang menyatakan,



Milki Harkoni

ABSTRAK

Milki Harkoni

: Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik Dan Kependidikan Oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kegiatan di SKB yang tidak terlepas dari peran tenaga pendidik dan kependidikan. Namun dengan keterbatasan kemampuan profesional, latar belakang pendidikan dan banyaknya hambatan tenaga pendidik dan kependidikan, pelaksanaan kegiatan di SKB tetap berjalan dengan baik. Permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini adalah bagaimana pembinaan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan oleh kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu, sebagai salah satu lembaga masyarakat yang bergerak dalam pendidikan nonformal yang meliputi pembinaan kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur.

Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif, dalam bentuk deskriptif. Datanya adalah kata-kata dan tingkah laku dari narasumber dengan informan penelitian berjumlah 4 orang terdiri dari kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB), untuk memperkuat data dalam penelitian ini koordinator tenaga pendidik dan koordinator tenaga pendidik dan kependidikan, pamong serta bendahara. Teknik yang digunakan dalam penjangkaran informan adalah teknik *Snowball Sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan pemanfaatan dukumen. Analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif.

Setelah dilakukan analisis data yang diperoleh dari hasil temuan penelitian, maka dapat diketahui bahwa : (1) Pembinaan kemampuan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) mampu menyusun program kerja dan program kegiatan, (b) kemampuan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, (2) Pembinaan kepatuhan Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Kehadiran yang optimal, (b) patuh dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab, (c) mematuhi peraturan di lingkungan SKB, (3) Pembinaan cara kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Pola kerja yang berurutan, (b) Prosedur kerja yang bagus, (c) Komunikasi yang baik dengan rekan kerja, (c) Motivasi yang tinggi, (4) Pembinaan pencapaian kerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan, yaitu dilihat dari: (a) Hasil dari pelaksanaan program kerja dan program kegiatan, (b) Kesesuaian hasil dengan tujuan yang diinginkan, (c) Kesesuaian pelaksanaan kerja dengan tugas dan tanggung jawab. Adapun saran dalam pengelolaan ini adalah (1) Sebaiknya Kepala UPTD SKB Kabupaten Kaur agar selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan motivasi tenaga pendidik dan kependidikan. pada UPTD SKB Kabupaten Kaur dengan cara meningkatkan frekuensi pelatihan dan sosialisasi tentang ilmu PNFI. (2) Mempertahankan kegiatan dari Kepala UPTD SKB yang selalu memperhatikan dan mengevaluasi kinerja tenaga pendidik dan kependidikan sehingga semua program kegiatan yang berjalan dapat efektif dan optimal sesuai dengan yang diharapkan dan bermanfaat bagi masyarakat. (3) Semua pegawai yang ada pada UPTD SKB Kabupaten Kaur untuk tetap bertanggung jawab dalam menjalankan tugas dan tidak malu terus belajar menggali ilmu tentang pendidikan luar sekolah/PNFI dan saling menjaga hubungan kekeluargaan baik di dalam lingkungan kerja ataupun lingkungan masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan Oleh Kepala Saanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1).

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis tidak lepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Djusman, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd selaku Pembimbing Akademik dan sekaligus Pembimbing 1 yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Bapak Drs. Jalius selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan secara intensif kepada penulis.

4. Bapak Drs. Wisroni, selaku sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
5. Bapak/Ibu staf pengajar Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Karyawan dan Karyawati Jurusan Pendidikan Luar Sekolah, yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Teristimewa orang tua tercinta yang sangat penulis cintai dan banggakan, Ayahanda, Ibunda, dan keluarga besar yang selalu mengiringi langkah penulis dalam usaha dan do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan PLS'07 yang telah memberikan bantuan dan dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Harapan dan do'a penulis semoga bantuan dan bimbingan serta fasilitas yang telah disumbangkan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini menjadi amal baik dan mendapat imbalan yang setimpal dari Allah SWT, Amin.

Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis, bagi pembaca dan dunia pendidikan pada umumnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	.vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Pertanyaan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
F. Penjelasan Istilah	8

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian teori.....	11
1. Konsep pendidikan non formal	11
2. Sanggar Kegiatan Belajar (SKB)	14
3. Tenaga Pendidik UPTD Sanggar Kegiatan Belajar.....	17
4. Tenaga Kependidikan UPTD Sanggar Kegiatan Belajar.....	19
5. Konsep Kinerja.....	28
B. Kerangka Konseptual	37

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian	38
B. Tempat Penelitian.....	38
C. Informan	39
D. Jenis dan Sumber Data	39
E. Teknik dan Pengumpulan Data	40
F. Instrumen Penelitian.....	42
G. Teknik Analisis Data.....	43
H. Teknik Validitas Data.....	44

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	68
C. Hasil Observasi.....	73

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Program Kerja UPTD SKB Kabupaten Kaur Tahun 2011.....	50
2. Data Komposisi Tenaga SKB Berdasarkan Jabatan Pendidikan Terakhir Dan Golongan Januari 2012.....	51

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Gambar Kerangka Konseptual.....	37
2. Gambar Struktur organisasi SKB Kabupaten Kaur.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	halaman
1. Kisi-kisi Penelitian.....	79
2. Surat Izin Penelitian dari Jurusan Pendidikan Luar Sekolah.....	80
3. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas provinsi Bengkulu...	81
4. Surat Izin Penelitian dari Pembantu Dekan I FIP UNP Padang.....	82
5. Surat Izin Penelitian dari Kesbangpol dan Linmas Kabupaten Kaur.....	83
6. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian Dari SKB.....	84

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Dasar 1945 mengamanatkan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyelenggaraan system pendidikan nasional yang diatur oleh undang-undang, diantaranya melalui pendidikan diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia Indonesia dalam mewujudkan masyarakat adil dan makmur serta mampu mengembangkan dirinya sebagai manusia seutuhnya. Namun dengan kemajuan zaman yang semakin modern dan mahal nya biaya pendidikan menyebabkan tidak semua lapisan masyarakat dapat mengenyam pendidikan tersebut.

Upaya pemerintah dalam membangun dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia melalui tiga jalur pendidikan, yaitu pendidikan yang terdiri atas pendidikan Formal, Nonformal dan Informal yang dapat saling melengkapi. Pendidikan Nonformal (PNF) merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Dengan berlakunya Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan Non Formal merupakan bagian terpadu serta berperan dalam menunjang terlaksananya fungsi pendidikan untuk mengembangkan kemampuan dan meningkatkan martabat bangsa sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Undang-Undang

Dasar 1945 pasal 28 C ayat (1) menyatakan bahwa “Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapatkan pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia”. Pasal ini mengisyaratkan bahwa semua warga masyarakat tanpa kecuali mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan Nonformal terdiri dari berbagai bentuk dan satuan pendidikan. Dalam Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Pendidikan Nasional pasal 6 ayat 4 yang berbunyi “Satuan pendidikan Nonformal terdiri atas lembaga kursus, lembaga pelatihan, kelompok belajar, pusat kegiatan masyarakat (PKBM), majlis taklim, serta PNF yang sejenis.

Sebagai tindak lanjut dari penyelenggaraan Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI), pemerintah dalam hal ini Direktorat Jenderal Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI) memiliki Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD) di daerah. Berdasarkan surat keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor 23 tahun 1997 tanggal 20 Februari maka sanggar kegiatan belajar (SKB) di tingkat Kabupaten/ Kota yang bertugas melaksanakan percontohan dan pengendalian mutu Pendidikan Nonformal dan Informal berdasarkan kebijakan teknis dan Direktur Jenderal PNFI.

Sanggar Kegiatan Belajar merupakan salah satu wadah yang memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat melalui jalur Pendidikan Non Formal dan Informal. Peran Pendidikan Nonformal dan Informal adalah penting dalam peningkatan mutu sumber daya manusia

(SDM) terutama memberikan pelayanan kepada masyarakat yang tidak terlayani melalui Pendidikan Formal. disamping merupakan suatu kebanggaan dan penghargaan juga merupakan tantangan bagi para pengelolanya untuk dapat merealisasikan kepercayaan yang diberikan itu. Tantangan tersebut harus mendapat perhatian serius Karena masih adanya berbagai kendala dalam pengelolaan PNF.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur dibentuk berdasarkan Peraturan Bupati Kaur No.2 Tahun 2006 tanggal 30 Januari 2006. UPTD SKB Kabupten Kaur adalah Unit Pelaksanaan Tehnis Dinas (UPTD) Dinas Pendidikan Nasional Kabupaten Kaur. Berdasarkan Peraturan Bupati Kaur maka kedudukan Kepala UPTD SKB Kabupaten Kaur berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Kaur.

Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) bertugas memberikan percontohan dan pengendalian mutu pelaksanaan tugas pokok tersebut SKB mempunyai fungsi melakukan urusan tata usaha sanggar, melakukan pengelolaan, bimbingan dan penyuluhan, pengendalian mutu Pendidikan Nonformal dan Informal. Sebagai perangkat pelaksana dari tugas pokok dan fungsi tersebut SKB mempunyai susunan organisasi yang terdiri dari kepala sanggar, Koordinator tenaga kependidikan, staf administrasi dan petugas teknis operasional lapangan yang disebut dengan Tenaga Pendidikan. Salah satu pemegang peranan penting dalam pelaksanaan Pendidikan Nonformal dan Informal adalah tenaga pendidik dan kependidikan. Tenaga pendidik yang

penulis maksud adalah Pamong belajar dan Tutor sedangkan tenaga kependidikan adalah kepala dan tenaga teknis lapangan yang menunjang dalam proses pembelajaran.

Tenaga pendidik dan kependidikan mempunyai tanggung jawab terhadap tugas dan fungsi yang telah ditetapkan. Secara umum tugas tenaga pendidik adalah melaksanakan kegiatan belajar mengajar, mengembangkan model, dan melaksanakan penilaian dalam rangka pengendalian mutu PNFI dan tenaga kependidikan berfungsi untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Tenaga kependidikan disebut juga orang yang berpartisipasi dalam penyelenggaraan pendidikan disatuan pendidikan, walaupun secara tidak langsung terlibat dalam proses pendidikan. Tenaga kependidikan yang penulis maksud adalah kepala tata usaha dan staf tata usaha yang bertugas dalam bidang administrasi surat-menyurat dan pengarsipan, administrasi kepegawaian, administrasi peserta didik, administrasi keuangan, administrasi inventaris dan lain-lain. Berkaitan dengan tugas dan fungsi tenaga pendidik dan kependidikan tersebut dapat disimpulkan bahwa kinerja tenaga pendidik dan tenaga kependidikan adalah tingkat keberhasilan yang dicapai dalam melaksanakan pekerjaan dalam kurun waktu tertentu.

Ketenagaan UPTD SKB Kabupaten Kaur terdiri dari 28 orang dengan latar pendidikan yang berbeda-beda, yaitu 11 orang lulusan S1, 1 orang lulusan S2, 3 orang lulusan D3, 4 orang lulusan D2, 8 orang lulusan SMA, dan 1 orang lulusan SMP. Dari 28 orang tersebut, empat orang yang

berlatar Pendidikan Lulusan Pendidikan Luar Sekolah, semuanya Tenaga Pendidik.

Keberadaan UPTD SKB Kabupaten Kaur yang merupakan satu-satunya UPTD Pendidikan Nonformal dan Informal di Kabupaten Kaur. Keberadaannya sangat dibutuhkan dan sesuai dengan program pemerintah daerah yang ingin menjadikan Bengkulu sebagai Kota Pelajar. Menyikapi hal ini maka sangat dibutuhkan tenaga kerja yang profesional terutama orang-orang yang menguasai ilmu Pendidikan Luar Sekolah (PLS) yang sekarang dikenal dengan sebutan Pendidikan Nonformal dan Informal (PNFI). Karena Hasil kerja atau kinerja yang baik diperoleh apabila seseorang yang mengerjakan pekerjaan itu mengetahui atau menguasai bidang ilmu yang dikerjakannya itu.

Sedangkan kenyataannya orang-orang yang bekerja di UPTD SKB Kabupaten Kaur mayoritas bukan orang yang berlatar belakang Pendidikan Luar Sekolah atau Pendidikan Nonformal dan Informal. Empat orang yang berlatar Pendidikan Lulusan Pendidikan Luar Sekolah, yaitu Tenaga Pendidik yang baru bekerja di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kaur. Berhasil atau tidaknya suatu organisasi dalam mencapai tujuan sangat dipengaruhi oleh faktor manusia sebagai sumber daya yang mengolah suatu organisasi. Dalam hal ini tercapainya tujuan UPTD SKB dapat dilihat dari kinerja tenaga pendidik dan kependidikan dalam menjalankan tugas-tugas yang telah diberikan kepadanya dan juga pola kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala UPTD Sanggar Kegiatan Belajar.. Selain itu masyarakat memiliki

kepercayaan yang tinggi terhadap SKB Kabupaten Kaur sebagai penunjang pendidikan masyarakat yang dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam mengikuti program-program yang ada.

Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kaur dipimpin oleh seorang kepala yang masih tergolong baru karena baru satu tahun memimpin disana namun Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) yang dipimpinnya tergolong berhasil dibandingkan dengan SKB yang ada di daerah lain yang ada di Bengkulu. Hal ini tidak luput dari peran kepala SKB dalam, memotivasi, mendukung dan mengembangkan bawahannya agar lebih produktif dalam bekerja dan menunjang keberhasilan SKB dengan adanya dukungan yang cukup tinggi dari kepala SKB, karyawan tidak mengalami kesulitan untuk memecahkan masalah pekerjaan yang dihadapi dan kepala SKB memiliki hubungan yang baik dengan bawahannya hal ini mendorong tenaga pendidik dan tenaga kependidikan lebih produktif serta memperoleh kepuasan dalam bekerja dan memiliki keterikatan yang tinggi pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur.

Berdasarkan indikasi di atas maka peneliti tertarik untuk mengkaji Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu tersebut.

B. Fokus Penelitian

Adapun fokus penelitian ini adalah Pembinaan Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur Bengkulu sebagai salah satu lembaga masyarakat yang

bergerak dalam pendidikan Nonformal yang meliputi pembinaan kinerja tenaga pendidik, pembinaan kinerja tenaga kependidikan, oleh Kepala Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur.

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran pembinaan kinerja tenaga pendidik oleh kepala UPTD pada Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kaur.
2. Mengetahui gambaran pembinaan kinerja tenaga kependidikan oleh kepala UPTD pada Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kabupaten Kaur.

D. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana gambaran pembinaan kinerja tenaga pendidik oleh kepala UPTD pada Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kaur?
2. Bagaimana gambaran pembinaan kinerja tenaga kependidikan oleh kepala UPTD pada Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Kaur?

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Menambah wawasan mengenai pembinaan kinerja tenaga Pendidik dan kependidikan
 - b. Sebagai bahan acuan bagi UPT SKB Kabupaten Kaur untuk lebih baik dimasa yang akan datang.

- c. Sumbangan ilmiah bagi pengembangan ilmu dalam lingkup Pendidikan Luar Sekolah.

2. Manfaat Secara Praktis

Untuk tenaga-tenaga PLS dalam rangka mengintensifkan pembinaan terhadap kegiatan-kegiatan PLS yang ada di masyarakat.

F. Penjelasan Istilah

1. Pembinaan

Menurut Thoha (1998:7) “Pembinaan adalah suatu proses untuk meningkatkan hasil atau pernyataan menjadi lebih baik dalam hal adanya perubahan, kemajuan, peningkatan, pertumbuhan, evaluasi atau berbagai kemungkinan atas sesuatu”. Selanjutnya Wijono (1989:132) “Pembinaan adalah kegiatan untuk memberikan bantuan terutama bimbingan, pengarahan, dan pengawasan oleh seorang pimpinan kepada bawahannya.

Pembinaan merupakan salah satu kegiatan dalam manajemen personalia dimana dalam manajemen ini setiap pimpinan organisasi harus berusaha seoptimal mungkin untuk meningkatkan kualitas tugas yang telah diberikan. Disamping itu pembinaan merupakan upaya untuk menumbuhkan kembangkan kemampuan sumber daya manusia.

Dalam penelitian ini pembinaan merupakan suatu metode pengembangan kualitas sumber daya manusia terhadap tenaga pendidik dan tenaga kependidikan Sanggar kegiatan belajar (SKB) Kaur.

2. Kinerja

Kinerja atau prestasi kerja adalah tentang melakukan pekerjaan dan hasil yang dicapai dari pekerjaan tersebut. Kinerja adalah tentang apa yang dikerjakan dan bagaimana cara mengerjakannya. Kinerja merupakan hasil pekerjaan yang mempunyai hubungan kuat dengan tujuan strategis organisasi, kepuasan konsumen dan memberikan kontribusi ekonomi (Armstrong dan Baron, 1998: 15).

Adapun yang dimaksud dalam penelitian ini kinerja adalah bagaimana hasil dari kinerja pada tenaga pendidik dan tenaga kependidikan di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Kaur.

3. Tenaga Pendidik UPTD Sanggar Kegiatan Belajar

Menurut Abudin Nata dalam Ihsan (2011), Pendidik adalah orang yang mendidik. Pengertian ini memberikan kesan, bahwa pendidik adalah orang yang melakukan kegiatan dalam bidang mendidik. Pendidik dalam bahasa Inggris disebut Teacher, dalam bahasa Arab disebut Ustadz, Mudarris, Mu'alim dan Mu'adib. Dalam literatur lainnya kita mengenal guru, dosen, pengajar, tutor dan lain sebagainya.

Beberapa kata diatas secara keseluruhan terhimpun dalam kata pendidik, karena keseluruhan kata tersebut mengacu kepada seseorang yang memberikan pengetahuan, keterampilan atau pengalaman kepada orang lain. Kata-kata yang bervariasi tersebut menunjukkan adanya perbedaan ruang gerak dan lingkungan di mana pengetahuan dan keterampilan diberikan.

Berdasarkan pendapat di atas, maka kata pendidik secara fungsional menunjukan kepada seseorang yang melakukan kegiatan dalam memberikan pengetahuan, keterampilan, pendidikan, pengalaman, dan sebagainya, bisa siapa saja dan dimana saja.

Tenaga pendidik yang dimaksudkan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil yang bekerja di SKB Kabupaten Kaur dan diberi tugas, tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mengembangkan model dan pembuatan percontohan serta penilaian dalam rangka pengendalian mutu dan dampak pelaksanaan program Pendidikan Nonformal dan Informal.

4. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan adalah anggota masyarakat yang mengabdikan diri dan diangkat untuk menunjang penyelenggaraan pendidikan. Yang termasuk ke dalam tenaga kependidikan adalah: Kepala satuan pendidikan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan lainnya. (Ihsan, 2011)

Adapun tenaga kependidikan pada penelitian ini adalah Staf Administrasi. Staf administrasi adalah pelaksana tugas yang melaksanakan kegiatan administrasi sesuai dengan tugas kerjanya masing-masing.